



# Implementasi Model PLANET dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Komunikasi di Kelas III Sekolah Dasar

Nabila Tiffany Zahrotul 'Ula<sup>1\*</sup>, Aslamiah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.29303/Goescienceed.v6i4.1313>

## Article Info

Received: 02 Agustus 2025

Revised: 15 November 2025

Accepted: 29 November 2025

Correspondence:

Phone:

**Abstract:** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya aktivitas siswa, keterampilan berpikir kritis, kemampuan komunikasi, serta hasil belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Kondisi ini menunjukkan bahwa model pembelajaran yang digunakan sebelumnya belum mampu menciptakan proses belajar yang aktif, mendorong siswa untuk berpikir kritis, serta berkomunikasi secara efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas guru, serta menganalisis aktivitas siswa, keterampilan berpikir kritis, keterampilan komunikasi, dan hasil belajar melalui penerapan model pembelajaran PLANET. Model PLANET merupakan gabungan dari tiga pendekatan, yaitu *Problem Based Learning*, *Contextual Teaching and Learning*, dan *Number Head Together*, yang dipadukan dengan penggunaan media permainan edukatif dayung. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan dilaksanakan dalam empat pertemuan dengan subjek 20 siswa kelas III SDN Semangat Dalam 1 tahun ajaran 2024/2025. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan tes tertulis, sedangkan analisis data dilakukan dengan skala persentase dan indikator keberhasilan klasikal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru mencapai 97%, aktivitas siswa 90%, keterampilan berpikir kritis 85%, keterampilan komunikasi 90%, dan hasil belajar siswa mencapai ketuntasan 95%. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan model PLANET dengan media DAYUNG efektif meningkatkan aktivitas belajar, keterampilan berpikir kritis, komunikasi, serta hasil belajar siswa sekolah dasar.

**Keywords:** Berpikir Kritis, Komunikasi, Model PLANET, Media Dayung.

**Citation:** Wijaya., A., Rochmana, Y. Z. (2025). Implementasi Model PLANET dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Komunikasi di Kelas III Sekolah Dasar. *Journal Pendidikan, Sains, Geologi dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 6(4), 2231-2243. doi: <https://doi.org/10.29303/Goescienceed.v6i4.1313>

## Pendahuluan

Sekarang ini, teknologi informasi dan komunikasi mengalami perkembangan yang begitu cepat dan ikut berdampak besar dalam mempengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Pendidikan abad ke-21 dicirikan oleh pendekatan *Student Centered Learning* (SCL), yang menekankan pada empat keterampilan yang dikembangkan, yaitu komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis, dan kreativitas (Noorhapizah, dkk. 2022). Fokus

dalam penelitian ini diarahkan pada pengembangan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi sebagai komponen utama dalam pembelajaran abad ke-21 melalui kurikulum merdeka.

Kurikulum merdeka menjadi salah satu instrumen penting dalam melibatkan siswa dan guru dalam peran aktif selama proses pembelajaran (Aslamiah dkk. 2024; Fitriah & Aslamiah 2022). Kurikulum merdeka merupakan suatu konsep yang menjadikan pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan untuk mencapai tujuan yang

Email: [nabilatiffanyz@gmail.com](mailto:nabilatiffanyz@gmail.com)

diinginkan, termasuk keterampilan berpikir kritis dan komunikasi. Berpikir kritis dan komunikasi dapat merupakan bagian penting dalam membuat pembelajaran yang berpusat pada siswa, sebagaimana ditekankan pada kurikulum merdeka (Aslamiah & Pratiwi 2025).

Berpikir kritis merupakan kemampuan fundamental yang mendasari keterampilan lainnya. Siswa dengan kemampuan berpikir kritis mampu mengolah informasi, menganalisis argumen, dan mengambil keputusan secara rasional (Suriansyah & Ratna 2025). Keterampilan ini penting, karena tidak sekedar memahami materi pembelajaran, tapi juga untuk menghadapi permasalahan yang muncul dalam keseharian (Janah 2024). Oleh karena itu, pengembangan keterampilan berpikir kritis memerlukan strategi pembelajaran yang mampu mendorong siswa untuk aktif bertanya, menganalisis, serta menyelesaikan masalah secara mandiri.

Selain itu, keterampilan komunikasi juga menjadi prioritas dalam proses pendidikan. Kemampuan berkomunikasi secara lisan dan tertulis membantu peserta didik dalam menyampaikan ide, pemecahan kasus, menjalin interaksi sosial, serta menghadapi tantangan di dunia nyata (Munawar Hasby, 2024). Pada tingkat sekolah dasar, keterampilan komunikasi menjadi hal penting yang harus diperhatikan untuk melatih siswa memiliki keterampilan berbicara melalui aktivitas berdiskusi, menyampaikan pendapat, dan menghargai pandangan orang lain (Hayati & Suriansyah, 2024). Hal ini selaras dengan tujuan Pendidikan Pancasila yang bertujuan membentuk karakter siswa berdasarkan nilai moral dan etika sejak dini.

Pendidikan Pancasila berperan penting dalam membentuk landasan moral dan etika melalui penanaman nilai-nilai ideologi bangsa dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Suhaimi & Amawaddah, 2024). Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 37 Ayat (1), Pendidikan Pancasila diwajibkan pada semua jenjang pendidikan. Ketentuan ini diperkuat oleh Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, yang mewajibkan pengintegrasian nilai-nilai Pancasila dalam kurikulum nasional. Pendidikan Pancasila di SD merupakan pelajaran yang berkaitan langsung dengan kehidupan masyarakat (Aslamiah & Fauzi, 2017).

Kondisi pembelajaran Pendidikan Pancasila yang ideal mengharuskan guru memiliki kompetensi dalam memilih model serta media pembelajaran yang tepat dan menarik, agar tujuan pembelajaran berpusat pada siswa dan berbasis pengalaman untuk membentuk generasi yang lebih sadar akan tanggung

jawab mereka sebagai warga negara yang baik dan mampu berkolaborasi dengan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari (Apriliani dkk., 2024). Namun, berbeda dengan kondisi yang ada di lapangan, pelaksanaan Pendidikan Pancasila di sekolah dasar belum sepenuhnya menghasilkan siswa yang aktif serta memiliki kemampuan berpikir kritis dan komunikasi yang optimal.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas III di SDN Semangat Dalam 1 menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam pembelajaran masih rendah sebanyak 70% dari 20 siswa yang tidak fokus menyimak pembelajaran, ketika diberi pertanyaan siswa masih memerlukan bantuan untuk menjawab dan selalu siswa yang salah dalam menyampaikan pertanyaan pada proses pembelajaran. Sementara itu, 75% dari 20 siswa belum mampu memberikan alasan dari jawaban/keputusan yang disampaikan, dalam memberikan solusi permasalahanpun seringkali tidak sesuai dengan konteks yang sangat berkaitan dengan keterampilan berpikir kritis. Sedangkan keterampilan komunikasi, siswa kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat, belum mampu dalam menceritakan pengalaman yang mereka alami sendiri serta menarik kesimpulan pembelajaran sebanyak 78% dari 20 siswa. Berdasarkan hasil UAS semester 1, hanya 26,67% siswa yang mencapai KKTP, sedangkan sisanya belum menunjukkan capaian yang memadai. Masalah ini disebabkan oleh pembelajaran masih bersifat satu arah, metode yang digunakan kurang variatif, pembelajaran kurang berkaitan dengan konteks nyata serta pembelajaran hanya berfokus pada hafalan.

Permasalahan ini jika terus dibiarkan akan berdampak langsung terhadap hasil belajar. Kurangnya keterlibatan siswa menciptakan suasana yang kurang aktif dan tidak bermakna (Besare, 2020). Siswa yang tidak dilatih untuk berpikir kritis sejak dini akan mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan (Manja dkk., 2024). Menurut Armianti dkk., (2024), juga menyebutkan bahwa komunikasi yang buruk menyebabkan siswa kesulitan bekerja sama dan berinteraksi. Zulmawati & Hartati (2024), menekankan kurangnya partisipasi dalam diskusi berdampak pada hasil belajar, aktivitas, dan pemahaman pembelajaran.

Dalam mengatasi hal tersebut, dibutuhkan model pembelajaran yang mampu memfasilitasi keaktifan siswa serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi. Salah satu solusi yang disarankan dalam penelitian ini dengan menggunakan model PLANET.

Model PLANET merupakan kombinasi dari model *Problem Based Learning*, *Contextual Teaching and Learning*, dan *Numbered Heads Together*, yang dipadukan juga dengan media permainan edukatif DAYUNG.

Model PBL sebagai komponen utama dinilai efektif dalam mendorong siswa terlibat aktif dalam pemecahan masalah yang bermakna (Aminah & Fauzi, 2023). Model CTL mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman nyata siswa, sehingga meningkatkan aktivitas, keterampilan berpikir kritis serta komunikasi siswa (Shanti dkk., 2018; Suriansyah dkk., 2024).

Sedangkan model NHT meningkatkan interaksi antarsiswa melalui kerja kelompok dan diskusi aktif (Asmoro dkk., 2023; Wisudawati dkk., 2025). Ketiga pendekatan ini dilengkapi dengan media permainan, yang dirancang dalam bentuk peta petualangan edukatif untuk meningkatkan keterlibatan, tantangan, dan semangat kolaborasi dalam belajar (Khairati Olfah dkk., 2024; Ramadhani & Aufa, 2024). Media permainan DAYUNG mengusung filosofi bahwa proses pembelajaran memerlukan arah yang jelas, usaha kolektif, dan kerja sama tim. Dengan visual sungai dan pos rintangan seperti peta petualang, media ini melibatkan siswa dalam skenario belajar yang interaktif dan menyenangkan. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas, keterampilan berpikir kritis, dan keterampilan komunikasi siswa melalui penerapan model pembelajaran PLANET dan media DAYUNG dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas III SDN Semangat Dalam 1.

## Metode

Metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas) menjadi metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan mengacu pada model Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi (Nurhaliza & Akhmad 2025; Nurmaiza 2024). Penelitian dilaksanakan di SDN Semangat Dalam 1 pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Subjek penelitian adalah 20 siswa kelas IIIA yang terdiri dari 11 laki-laki dan 9 perempuan. Objek penelitian mencakup aktivitas guru, aktivitas siswa, keterampilan berpikir kritis, komunikasi, dan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model PLANET dan media permainan edukatif DAYUNG.

Data dikumpulkan melalui observasi, penilaian keterampilan, dan tes tertulis. Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi dan rubrik penilaian. Aktivitas guru dinilai berdasarkan implementasi langkah-langkah model PLANET. Aktivitas siswa diukur berdasarkan partisipasi dalam diskusi dan tugas; keterampilan berpikir kritis dilihat dari kemampuan menganalisis dan menyimpulkan; keterampilan komunikasi dari kemampuan menyampaikan dan merespons pendapat; dan hasil belajar dari capaian kognitif, afektif, dan psikomotor siswa. Kemudian, data dianalisis dengan

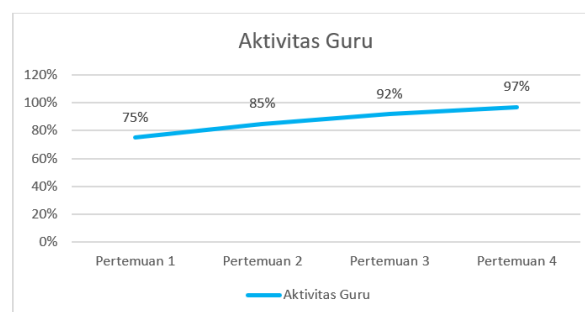
dikelompokkan ke dalam kriteria penilaian keberhasilan.

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan memanfaatkan skala presentase, lalu hasilnya dibandingkan dengan indikator keberhasilan yang ditentukan. Aktivitas guru dikatakan berhasil jika mencapai skor minimal  $\geq 26$  yang masuk pada kriteria Sangat Baik. Aktivitas siswa dikatakan berhasil jika mencapai skor minimal  $\geq 26$  secara individual dan  $\geq 63\%$  siswa secara klasikal berada pada kategori Aktif dan Sangat Aktif. Keterampilan berpikir kritis dan keterampilan komunikasi dikatakan berhasil jika mencapai skor minimal  $\geq 16$  secara individual dan  $\geq 63\%$  siswa secara klasikal berada pada kategori Terampil dan Sangat Terampil. Terakhir, hasil belajar dikatakan tuntas jika mencapai skor minimal  $\geq 70$  secara individual dan secara klasikal mencapai  $\geq 82\%$  dari seluruh jumlah siswa mencapai  $\geq 70$ .

## Hasil dan Pembahasan

Penerapan model PLANET dan media dayung ini dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan. Hasil penelitian diperoleh melalui lembar observasi yang kemudian dideskripsikan, dianalisis, dan direfleksikan. Pada setiap pertemuannya mengalami peningkatan yang signifikan, hal ini dikarenakan pembelajaran yang dilakukan oleh guru memberikan dampak positif pada peningkatan aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan metode pengajaran yang lebih variatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa membantu siswa menjadi lebih aktif terlibat dalam pembelajaran (Aslamiah dkk., 2025). Sehingga, kualitas pengajaran yang baik mendorong siswa untuk berpikir lebih kritis dan komunikatif dalam menyelesaikan tugas atau memahami materi yang disampaikan.

### 1. Aktivitas Guru



**Gambar 1.** Presentase Aktivitas Guru pada Setiap Pertemuan

Berdasarkan gambar diatas kecenderungan aktivitas guru mengalami peningkatan secara signifikan. Penyebab terjadinya peningkatan di setiap pertemuan karena adanya perbaikan pada setiap pelaksanaan aktivitas guru berdasarkan hasil refleksi dari pelaksanaan sebelumnya. Faktor-faktor yang

mendukung peningkatan ini antara lain pemahaman guru yang semakin baik terhadap kondisi karakteristik siswa, serta upaya guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih variatif dan sesuai kebutuhan siswa. Aktivitas Guru dalam menerapkan model PLANET dan media dayung yang digunakan selama penelitian tindakan kelas ini memiliki langkah-langkah sebagai berikut:

Guru mengorientasikan siswa dengan menyajikan masalah melalui media PPT pembelajaran. Pendekatan ini selaras dengan pendapat (Agusta & Noorhapizah, 2020), yang menyatakan bahwa orientasi terhadap permasalahan merupakan bagian dari upaya guru dalam memberikan arahan dan bimbingan secara menyeluruh, guna mendorong siswa menampilkan performa terbaik mereka. Temuan serupa juga dikemukakan dalam penelitian Suriansyah dkk., (2021) yang menunjukkan bahwa pemberian orientasi permasalahan kepada siswa dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih responsif dan kondusif serta terbukti efektif dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan memecahkan masalah siswa.

Guru mengorganisasikan siswa dalam kelompok serta membagikan peran masing-masing siswa. Kegiatan ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Aslamiah & Agusta (2017); Ayunda dkk., (2023); Mahfuzah & Mahmuddin (2023); Nurhaliza & Akhmad (2025); T.A.S. Putri dkk., (2023), yang menyimpulkan bahwa membagi siswa menjadi kelompok kecil dapat meningkatkan kerja sama, tanggung jawab, berkomunikasi dengan baik dan membentuk jiwa sosial antar sesama. Melalui kerja kelompok yang terstruktur, siswa dilatih untuk menghargai peran satu sama lain, mengembangkan keterampilan komunikasi, membangun kerja sama, serta menumbuhkan kemampuan berpikir kritis dan kepemimpinan.

Guru membimbing penyelidikan siswa dalam kelompok untuk menyelesaikan rintangan dalam media permainan dayung. Tujuan dari langkah ini adalah untuk melatih keterampilan berpikir kritis dan komunikasi siswa melalui kolaborasi dalam memecahkan masalah yang disajikan secara kontekstual. Kegiatan sejalan dengan penelitian Aminah & Fauzi (2023), yang menunjukkan bahwa permainan edukatif mampu meningkatkan aktivitas, kemampuan berpikir kritis, dan komunikasi siswa secara signifikan.

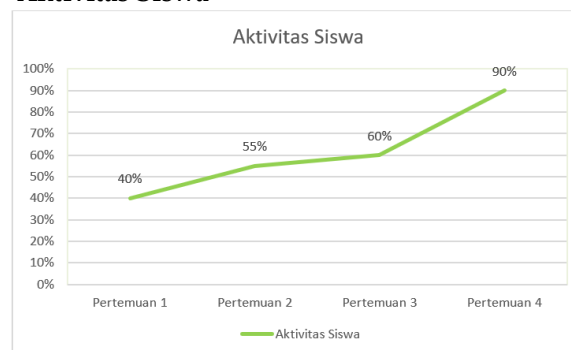
Guru membimbing siswa dalam melakukan presentasi dan tanya jawab. Proses ini memperkuat interaksi antarsiswa serta mengembangkan kepercayaan diri dalam menyampaikan pendapat. Hal ini diperkuat oleh temuan Qurratu & Suriansyah (2024), bahwa peran guru dalam membimbing proses

tanya jawab mendorong keberanian dan tanggung jawab siswa dalam diskusi kelompok.

Guru membimbing siswa melakukan evaluasi uji pemahaman dalam LKPD untuk mengukur sejauh mana siswa memahami materi serta mampu menerapkannya dalam konteks nyata. Kegiatan ini didukung oleh penelitian T.A.S. Putri, A. Suriansyah, & R. Purwanti (2023); Ummah (2019) dengan pemberian soal LKPD siswa dapat mengevaluasi pemahamannya agar tercapai hasil belajar yang optimal.

Guru mengarahkan siswa melakukan refleksi pembelajaran dan menghubungkannya dengan pengalaman mereka agar membangun pemahaman yang bermakna. Langkah ini searah dengan pendapat Suriansyah dkk., (2021), yang menekankan bahwa bimbingan guru dalam kegiatan refleksi sangat penting untuk menumbuhkan kesadaran belajar dan sikap tanggung jawab siswa terhadap proses pembelajaran.

## 2. Aktivitas Siswa



**Gambar 2.** Presentase Aktivitas Siswa pada Setiap Pertemuan

Berdasarkan gambar diatas, kecenderungan aktivitas siswa mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya yang disebabkan adanya refleksi yang telah dilakukan dengan runtun, sehingga berdampak langsung pada aktivitas siswa. Adapun aktivitas yang telah dilakukan oleh siswa untuk mencapai hal ini yaitu:

Aspek pertama, aktivitas siswa dalam mengidentifikasi masalah melalui PPT. Langkah ini bertujuan agar siswa memahami inti permasalahan yang relevan dengan kehidupan mereka, sehingga mendorong munculnya berpikir kritis dan kreatif. Hal ini sesuai dengan pendapat Rahmawati & Suriansyah (2024), bahwa siswa lebih fokus dan aktif saat permasalahan disampaikan secara terstruktur melalui media digital seperti PPT.

Aspek kedua, siswa bekerja dalam kelompok sesuai dengan pembagian peran yang telah ditentukan oleh guru. Kegiatan ini selaras dengan penelitian Khairati Olfah dkk., (2024), yang menekankan bahwa dibentuknya kelompok siswa mampu menerima dan bertanggung jawab terhadap kelompok, berdiskusi

bersama kelompok untuk menyelesaikan tugas yang sudah ditentukan, saling berkontribusi dalam memberikan pendapat secara terbuka, berkomunikasi secara terbuka, serta partisipatif. Selain itu, diperkuat oleh penelitian Utari dkk., (2024), bahwa distribusi peran yang merata mendukung efektivitas penyelesaian tugas kelompok.

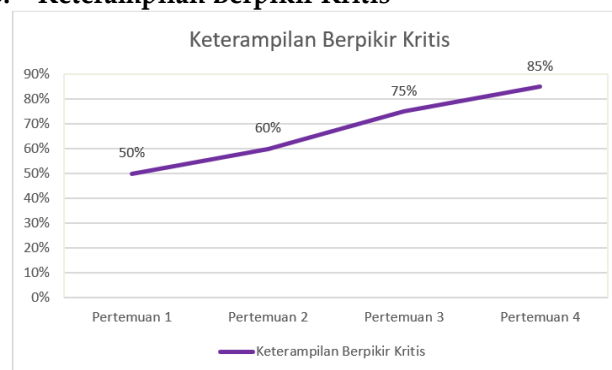
Aspek ketiga, yaitu aktivitas siswa melakukan penyelidikan dalam kelompok untuk menyelesaikan rintangan yang ada pada media DAYUNG. Tujuan dari langkah ini, yaitu membangun keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah melalui pengalaman belajar berbasis tantangan. Penelitian Diani & Maretta (2023), menyatakan bahwa pendekatan penyelidikan berbasis tantangan mendorong pengembangan kemampuan analitis dan reflektif siswa. Rahmawati & Suriansyah (2024), juga menambahkan bahwa media interaktif seperti permainan atau simulasi mampu memfasilitasi keterlibatan kognitif yang tinggi.

Aspek keempat, aktivitas siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok dan tanya jawab. Tujuan dari langkah ini untuk melatih keterampilan presentasi, memperkuat kepercayaan diri, dan membangun kemampuan menyampaikan ide secara sistematis. Kegiatan ini didukung oleh penelitian Puspita & Aslamiah (2023), yang menunjukkan bahwa presentasi kelompok memperkuat kemampuan berbicara dan berargumentasi. Selain itu, Diani Ayu Pratiwi (2023), menyatakan bahwa sesi tanya jawab antar siswa berperan penting dalam mengembangkan pola pikir kritis serta memperkuat pemahaman terhadap materi.

Aspek kelima, yaitu aktivitas siswa mengerjakan evaluasi uji pemahaman dalam Lembar Kerja Siswa (LKPD). Sejalan dengan penelitian Rizky Amelia (2023) yang menyatakan bahwa LKPD dapat meningkatkan proses berpikir siswa dan menyusun solusi dari masalah yang dihadapinya. Selain itu, penelitian Rahmawati & Suriansyah (2024), juga menunjukkan bahwa LKPD yang dirancang berbasis konteks nyata mampu meningkatkan keterlibatan serta refleksi siswa.

Aspek keenam, yaitu aktivitas siswa melakukan refleksi pembelajaran dan menghubungkannya dengan pengalaman mereka sehari-hari. Nur Inayah dkk. (2024), menegaskan aktivitas pendidik dalam merefleksikan pembelajaran membantu siswa dalam mengingat pelajaran dan meningkatkan keterampilan berpikir mereka serta memperbaiki kelemahan dalam proses pembelajaran.

### 3. Keterampilan Berpikir Kritis



**Gambar 3.** Presentase Keterampilan Berpikir Kritis pada Setiap Pertemuan

Berdasarkan gambar tersebut, terlihat kecenderungan keterampilan berpikir kritis siswa pada setiap pertemuannya mengalami peningkatan. Peningkatan ini disebabkan dari perbaikan yang terus dilakukan dalam aktivitas guru maupun siswa berdasarkan hasil refleksi dari setiap pertemuan sebelumnya yang berdampak pada perkembangan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi siswa di setiap aspeknya. Indikator keterampilan berpikir kritis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kriteria berpikir kritis Ennis dalam Masrinah dkk (2019); Pratiwi Diani Ayu & Maretta (2023), ialah sebagai berikut:

Aspek pertama, mengidentifikasi permasalahan secara tepat. Temuan dari Anwar dkk. (2023); Juniarti (2023); Rosyidah & Marzuki (2025), menguatkan bahwa model pembelajaran berbasis masalah (PBL) memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan kecakapan siswa dalam mengenali serta merumuskan masalah yang relevan dengan konteks pembelajaran serta menekankan pentingnya kemampuan mengidentifikasi permasalahan secara akurat sebagai fondasi utama dalam berpikir kritis.

Aspek kedua, kemampuan mengumpulkan dan menyusun informasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Noorhapizah & Jonas (2024); Putri & Noorhapizah (2024), keterlibatan siswa dalam kegiatan pencarian data dari beragam sumber dan pengorganisasian informasi secara sistematis berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis.

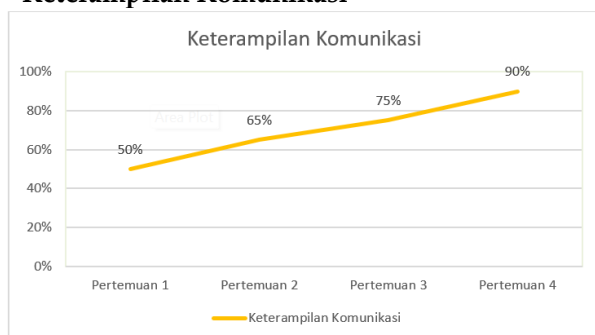
Aspek ketiga, kemampuan dalam menganalisis argumen secara kritis. Berdasarkan temuan dari Adilah & Rosyida (2024); Anwar dkk. (2023); Susanti et al. (2023); Husnul & Noorhapizah (2023), siswa yang mendapatkan pelatihan untuk mengevaluasi argumen secara mendalam serta mampu membedakan antara informasi faktual dan opini mengalami peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berpikir kritis.

Aspek keempat, kemampuan menyusun alternatif solusi terhadap permasalahan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Gina & Noorhapizah (2024); Musa'ad dkk. (2024); Rosyidah & Marzuki (2025); Susanti dkk. (2023), menunjukkan bahwa siswa yang dibiasakan untuk merancang berbagai alternatif solusi serta menimbang kelebihan dan kekurangan masing-masing pilihan mengalami peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berpikir kritis.

Aspek kelima, kemampuan dalam memberikan penjelasan secara mendalam. Berdasarkan hasil temuan yang dilakukan oleh Althamiranda dkk. (2025), siswa yang secara konsisten dilatih untuk memberikan klarifikasi tambahan dan menjelaskan secara rinci setiap langkah pemecahan masalah menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan berpikir kritis.

Aspek keenam atau aspek terakhir dari keterampilan berpikir kritis ialah, kemampuan dalam menarik kesimpulan dari proses penyelesaian masalah. Berdasarkan hasil penelitian Rosita & Amelia (2024), siswa yang mampu mengeluarkan pendapat, mengumpulkan dan menyusun informasi serta merumuskan kesimpulan secara logis dan dapat dipertanggungjawabkan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan berpikir kritis.

#### 4. Keterampilan Komunikasi



**Gambar 4.** Presentase Keterampilan Komunikasi pada Setiap Pertemuan

Berdasarkan gambar di atas, perkembangan keterampilan komunikasi siswa pada setiap pertemuan menunjukkan peningkatan secara signifikan. Peningkatan ini tidak lepas dari perbaikan dalam pelaksanaan aktivitas pembelajaran, baik dari sisi guru maupun siswa, yang terus disesuaikan berdasarkan hasil refleksi tiap pertemuan. Secara keseluruhan, hal ini mendorong terjadinya kemajuan signifikan dalam keterampilan komunikasi siswa. Keterampilan komunikasi siswa diteliti dengan kegiatan observasi yang berisi beberapa indikator dari Abdurrohman (2020), yang akan diamati oleh guru sebagai berikut:

Aspek pertama, kemampuan menggunakan bahasa secara baik dan efektif. Kemampuan ini dapat

ditingkatkan melalui pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, melalui diskusi dan presentasi. Aktivitas ini sejalan dengan temuan Aminah & Fauzi (2023), yang menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran aktif mampu menyampaikan pendapat dengan kalimat yang jelas, terstruktur dan sesuai konteks. Temuan serupa oleh Livia dkk. (2021), yang menyatakan bahwa keterampilan berbahasa siswa meningkat melalui diskusi kelompok.

Aspek kedua, mampu mendengarkan dengan baik dan efektif. Kemampuan mendengarkan yang baik memungkinkan siswa memahami informasi dengan tepat dan merespons secara relevan. Firlanda & Madiun (2024); Norlatifah dkk. (2024), menemukan bahwa siswa yang dilatih untuk mendengarkan secara aktif menunjukkan peningkatan dalam memahami materi dan berpartisipasi dalam pembelajaran.

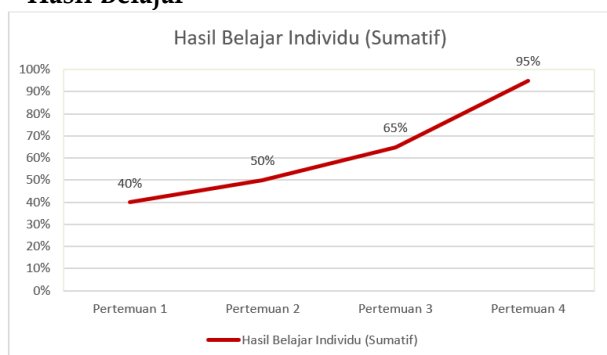
Aspek ketiga, mampu menyampaikan informasi dengan baik. Kemampuan menyampaikan informasi secara jelas dan tepat sangat penting dalam proses belajar. Penelitian oleh Munawar dkk. (2024); Purnama & Kalkautsar (2023) yang mendukung aspek ini, di mana siswa yang menggunakan media permainan dalam pembelajaran menunjukkan peningkatan dalam kemampuan menyampaikan informasi secara efektif. Kemampuan ini membantu siswa dalam berbagi pengetahuan dan berkontribusi dalam diskusi kelas.

Aspek keempat, mampu mendiskusikan suatu permasalahan dengan baik. Firlanda & Madiun (2024), mencatat bahwa siswa yang terlibat dalam diskusi kelompok menunjukkan peningkatan dalam kemampuan berpikir kritis dan kolaboratif. Kemampuan ini penting untuk membangun lingkungan belajar yang inklusif dan partisipatif.

Aspek kelima, mampu menjelaskan hasil kerja yang telah dilaksanakan dengan baik. Kemampuan menjelaskan hasil kerja mencerminkan pemahaman siswa terhadap proses dan hasil pembelajaran. Ashfia & Cinantya (2024); Firlanda & Madiun (2024), menemukan bahwa siswa yang diminta untuk mempresentasikan hasil kerja mereka menunjukkan peningkatan dalam kemampuan berpikir kritis dan komunikasi.

Aspek keenam, mampu menarik kesimpulan. Kemampuan menarik kesimpulan menunjukkan tingkat pemahaman dan analisis siswa terhadap materi yang dipelajari. Puspita & Aslamiah (2023); Hidayati dkk. (2024); Luthfiyani dkk. (2025), menyatakan bahwa siswa yang dilatih untuk menyimpulkan informasi dapat mengidentifikasi poin-poin penting dan menghubungkannya secara logis.

## 5. Hasil Belajar



**Gambar 5.** Presentase Hasil Belajar pada Setiap Pertemuan

Berdasarkan gambar di atas, kecenderungan hasil belajar individu (sumatif) siswa pada setiap pertemuan menunjukkan adanya peningkatan yang cukup jelas. Peningkatan ini banyak dipengaruhi oleh perbaikan metode pembelajaran, strategi yang lebih efektif, serta evaluasi dan refleksi berkelanjutan yang dilakukan di setiap sesi, sehingga mendorong peningkatan hasil belajar siswa secara bertahap.

Penerapan model pembelajaran PLANET kombinasi dari model *Problem Based Learning*, *Contextual Teaching Learning*, dan *Number Head Together* yang dipadukan dengan Media Dayung secara konsisten menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Pada pertemuan pertama, hasil belajar siswa masih tergolong rendah, yang disebabkan oleh belum optimalnya pemahaman terhadap materi serta proses adaptasi terhadap metode pembelajaran yang digunakan. Hal tersebut menandakan belum tercapainya tingkat ketuntasan belajar secara klasikal. Namun, pada pertemuan kedua, terjadi peningkatan yang cukup signifikan, terlihat dari bertambahnya jumlah siswa yang mencapai ketuntasan minimal. Hasil ini semakin membaik pada pertemuan ketiga meskipun masih ada satu kelompok dan beberapa siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan. Jadi, secara keseluruhan hasil belajar menunjukkan perkembangan yang positif. Puncaknya terjadi pada pertemuan keempat, di mana seluruh kelompok mencapai ketuntasan dan sebagian besar siswa menunjukkan pemahaman yang jauh lebih baik terhadap materi.

## Kesimpulan

Pelaksanaan model PLANET dan media dayung dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila pada kelas III SDN Semangat Dalam 1 terbukti berhasil meningkatkan keterlibatan guru, partisipasi siswa, keterampilan berpikir kritis, keterampilan komunikasi dan hasil belajar dari pertemuan pertama hingga keempat. Aktivitas guru dalam melaksanakan

pembelajaran mencapai indikator keberhasilan dengan kriteria Sangat Baik. Aktivitas siswa juga meningkat dan memperoleh kriteria Seluruh Siswa Sangat Aktif. Selain itu, keterampilan berpikir kritis memperoleh kriteria Seluruh Siswa Sangat Terampil. Pada keterampilan komunikasi juga memperoleh kriteria Seluruh Siswa Terampil. Hasil belajar siswa pun mengalami peningkatan pada setiap pertemuan dan telah memenuhi KKTP  $\geq 70$  dengan kriteria Tuntas.

## Daftar Pustaka

- Abdurrohm, H. B. & M. (2020). *Inovasi Penilaian Hasil Belajar Model POT di Era Merdeka Belajar Inovasi Penilaian Hasil Belajar* 40. 39–51.
- Adilah, G. P., & Rosyida, F. (2024). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Geografi: Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Microlearning di MAN 1 Malang. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 18(1), 466. <https://doi.org/10.35931/aq.v18i1.2759>
- Agusta, A. R., & Noorhapizah. (2020). *The Exploration Study of Teachers' Knowledge and Ability on Application of Critical Thinking and Creative Thinking Skills on Learning Process in Elementary School*. 501(Icet), 29–42. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201204.006>
- Althamiranda, A., Fitria, N., Nurrohmat, T., Fatimah, A., Suwangsih, E., Nurussama, A., & Indonesia, U. P. (2025). *SEKOLAH DASAR PADA MATERI BANGUN DATAR DENGAN PENDEKATAN*. 10.
- Aminah, S., & Fauzi, Z. A. (2023). Meningkatkan Aktivitas , Berpikir Kritis Dan Komunikasi Menggunakan Model PBL , MGMTT Dan Permainan Ular Naga Di Kelas III SDN Kelayan Selatan 8. *JTPP: Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 01(01), 46–55.
- Anwar, I., Rohmani, L. A., & Putra, A. A. I. A. (2023). Peningkatan Berpikir Kritis Siswa Smp Dalam Pembelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 3(01), 145–151. <https://doi.org/10.57008/jjp.v3i01.430>
- Apriliani, M., Putri, S. A., & Unzzila, U. (2024). Peningkatan Partisipasi Aktif Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Model Pembelajaran Kolaboratif di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 9. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.493>
- Armianti, R., Bungana, R., Setiawan, D., Negeri, U., Karakter, P., & Sadad, A. (2024). *Paradigma Baru Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar dalam Membentuk Karakter Siswa di Era Revolusi*. 656–664. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i02>
- Ashfia, S., & Cinantya, C. (2024). *BELAJAR MUATAN*

- IPS DENGAN MENGGUNAKAN KOMBINASI MODEL PROBLEM BASED LEARNING , TWO STAY TWO STRAY & TALKING STICK PADA SISWA KELAS V SDN 025 TANAH GROGOT KABUPATEN PASER. 2(3), 3275–3282.
- Aslamiah, A., & Pratiwi, D. A. (2025). Peran Orang Tua dan Terbatasnya Alat Peraga dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN Mawar 4. *ALACRITY: Journal of Education*, 5(2), 868–879. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v5i2.781>
- Aslamiah, A., Pratiwi, D. A., Saskia, Y., Putria, N. D., Bulkis, P., Putri, W. A., & Firdaus, M. (2024). Implementasi Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka di Kelas 1 SDN Pangeran 1 Banjarmasin. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(3), 1313–1324. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i3.370>
- Aslamiah, & Agusta, A. R. (2017). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Ekosistem Dengan Muatan IPA Menggunakan Kombinasi Model Pembelajaran Inquiry Learning, Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually (Savi) Dan Team Game Tournament (Tgt) Pada Kelas 5B Sdn Sungai Miai 7. *Jurnal Paradigma*, 10(1), 74. <file:///C:/Users/User/Downloads/fvm939e.pdf>
- Aslamiah, Cinantya, C., Ramida, N., Habibah, Sa'adah, N., & Sari, M. K. (2025). Peran Guru sebagai ebagai Pemimpin dalam Pembelajaran Paud yang ang Efektif. 1(4).
- Asmoro, M., Setiawan, D., & Waluyo, E. (2023). Model NHT Berbantu DAVI dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 1(2), 114–123. <https://doi.org/10.61650/jptk.v1i2.151>
- Ayunda, S. N., Lufri, L., & Alberida, H. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbantuan LKPD terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik. *Journal on Education*, 5(2), 5000–5015. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1232>
- Besare, S. (2020). Hubungan Minat dengan Aktivitas Belajar Siswa. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 7(1), 18–25. <https://doi.org/10.17977/um031v7i12020p018>
- Chabib, M., Djatmika, E. T., & Kuswandi, D. (2017). Efektivitas Pengembangan Media. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengetahuan*, 2(2), 910–918.
- Diani Ayu Pratiwi, P. J. (2023). Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik Kelas IV Menggunakan Model Patriot di SDN Bluru 2. *Journal on Teacher Education*, 5(1), 523–531.
- Ennis, R. (2011). Critical Thinking: Reflection and Perspective Part II. *Inquiry: Critical Thinking Across the Disciplines*, 26(2), 5–19.
- Fauzi, A. & Z. A. (2017). MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN MATERI KEPUTUSAN BERSAMA MELALUI MODEL MIND MAPPING YANG DIVARIASI DENGAN ROLE PLAYING DI KELAS V SDN TELUK TIRAM 2 BANJARMASIN. *Jurnal Paradigma*, 105(3), 129–133. <https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:BDsuQOHOcI4J:https://media.neliti.com/media/publications/9138-ID-perlindungan-hukum-terhadap-anak-dari-konten-berbahaya-dalam-media-cetak-dan-ele.pdf+&ccd=3&hl=id&ct=clnk&gl=id>
- Firlanda, B., & Madiun, U. P. (2024). Efektivitas Model CTL Berbantuan Papan Kantong Pancasila Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas III Sekolah Dasar. 5.
- Fitriah, F., & Aslamiah, A. (2022). Mengembangkan Aktivitas Belajar, Motivasi dan Aspek Kognitif Anak Menggunakan Model Desimal (Demonstration, Make A Match dan Talking Stick). *Gawi: Journal of Action Research*, 2(1), 33–38. <https://doi.org/10.59329/gawi.v2i1.165>
- Gina, A., & Noorhapizah. (2024). Meningkatkan Aktivitas Dan Keterampilan Berpikir Kritis Materi Bangun Ruang Menggunakan Model Pintar Pada Siswa Kelas V SDN Nusa Indah 1 Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran ( JTPP ). 02(01), 227–234.
- Hayati, R. P., Suriansyah, A., Purwanti, R., & Agusta, A. R. (2024). Implementasi model cakap berbasis project based learning untuk meningkatkan keterampilan berbicara berbantuan media visual.
- Hidayati, G., Aslamiah, Cinantya, C., & Rizky Amelia. (2024). MENINGKATKAN AKTIVITAS, KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH, DAN HASIL BELAJAR MUATAN MATEMATIKA MENGGUNAKAN MODEL LEMPER PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SD ISLAM SITI KHADIJAH. 09(September).
- Husnul, K., & Noorhapizah. (2023). Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran ( JTPP ) Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Kerjasama Siswa Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran ( JTPP ). 01(01), 189–194.
- Juniarti, C. E. (2023). Pentingnya Komunikasi Efektif Dalam Pengelolaan Kelas Yang Sukses. *Pendidikan*, 1(1), 12.
- Khairati Olfah, Ratna Purwanti, Ahmad Suriansyah, P. (2024). Meningkatkan aktivitas dan keterampilan kerja sama menggunakan model pembelajaran. 10(September), 435–463.
- Livia, A., Arfiyani, A., & Aprinastuti, C. (2021). Peningkatan Kemampuan Komunikasi dan Berpikir Kritis Siswa Kelas 3 Tema 6 Subtema 2

- Melalui Model PBL di SDI Al Umar Ngargosoka. *PENDAGOGIA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(3), 136–143. <https://jurnal.educ3.org/index.php>
- Luthfiyani, N. A., Hidayat, A., Agusta, A. R., & Sari, D. D. (2025). *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTTP)* Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pelangi *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTTP)*. 03(01), 72–83.
- M Hasby Munawar, A. S. & R. P. (2024). Meningkatkan Aktivitas Beajar dan Keterampilan Komunikasi Menggunakan Model PANDIR. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 3(6), 2085–2106.
- Mahfuzah, T., & Mahmuddin. (2023). Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Menggunakan Model PBL,NHT. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran(JTTP)*, 01(02), 81–90.
- Maimunah, J. (2024). Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar pada Muatan IPS Meggunakan Model Pembelajaran PELITA. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 6035–6042.
- Manja, M., Zakso, A., & Chalimi, I. R. (2024). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Pembelajaran Sejarah berbasis Materi Sejarah Lokal Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Kota Pontianak. *Jurnal Simki Pedagogia*, 7(2), 586–597. <https://doi.org/10.29407/jsp.v7i2.812>
- Masrinah, E. N., Aripin, I., & Gaffar, A. A. (n.d.). *PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS*.
- Musa'ad, F., Ahmad, R. E., Sundari, S., & Hidayani, H. (2024). Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 1481–1487. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v8i2.3361>
- Noorhapizah, & Jonas, S. G. E. (2024). Meningkatkan Aktivitas Siswa Dan Berpikir Kritis Menggunakan Model Mind Pada Kelas V Sanggar Bimbingan Intan Baiduri Malaysia. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTTP)*, 02(02), 545–552. <https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jtpp/article/view/342>
- Noorhapizah, N., Diani Ayu Pratiwi, & Karmilla Ramadhanty. (2022). Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Menggunakan Smart Model Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(2), 613–624. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmia.h.v2i2.3773>
- Norlatifah, Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2024). Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Model Pembelajaran Role Playing. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(4), 2098–2103. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.560>
- Nur Inayah, Aslamiah, Celia Cinantya, R. A. (2024). MENINGKATKAN AKTIVITAS, KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DAN HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN MODEL BESTARI PADA. 09(September).
- Nurhaliza, & Akhmad, R. A. (2025). MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING, METODE DEMONSTRASI, DAN MEDIA TANAH LIAT PADA KELOMPOK B. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)
- Nurmaiza, M. (2024). EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE PROBLEM BASED LEARNING (pbl) DAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) TERHADAP HASIL BELAJAR FIKIH SISWA. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)
- Pratiwi Diani Ayu, Mareta, F. R. (2023). Implementasi Model “PRESTASI” Pada Muatan IPS untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Peserta Didik. *DIKSEDA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 83–95.
- Purnama, A. A., & Kalkautsar, M. (2023). Permainan Ular Tangga Berbasis Game Based Learning untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa pada Pelajaran IPA. *Journal on Education*, 05(04), 11301–11308.
- Puspita, P. M., & Aslamiah. (2023). Meningkatkan Keterampilan Pemecahan Masalah Dan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model PINANDU Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(03), 4639.
- Putri, R. F., & Noorhapizah. (2024). Meningkatkan Aktivitas dan Keterampilan Berpikir Kritis Menggunakan Model CANGKAL di SDN Sungai Miai 11 Banjarmasin. 2(2), 642–650.

- Qurratu, N., & Suriansyah, A. (2024). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Motivasi Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Lentera Pada Pembelajaran IPS Kelas V SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin. *2(2)*, 332–340.
- Rahmawati, S., & Suriansyah, A. (2024). Meningkatkan Aktivitas Dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Dalam Muatan Pkn Melalui Model Balogo Di Kelas V Sdn Antasan Kecil Timur 1 Banjarmasin. *Jurnal Tunas Bangsa*, *11(1)*, 15–30. <https://doi.org/10.46244/tunasbangsa.v11i1.2268>
- Ramadhani, A., & Aufa. (2024). Pengembangan LKPD Berbasis Game Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, *13(2)*, 2691–2700.
- Rosita, Z., & Amelia, R. (2024). Menggunakan Model Baampik Di Kelas Iii Sekolah Dasar Improving Students ' Activity and Critical Thinking in Reading Comprehension Learning Using Baampik. *01(01)*, 1–11.
- Rosyidah, U., & Marzuki, I. (2025). Analisis Penggunaan Model Problem Based Learning dalam Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD. *10(1)*, 759–766.
- Shanti, W. N., Sholihah, D. A., & Abdullah, A. A. (2018). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui CTL. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, *5(1)*, 98–110. <http://jurnal.uns.ac.id/jpm>
- Suhaimi, & Amawaddah, N. (2024). Meningkatkan Aktivitas, Berpikir Kritis, dan Hasil Belajar Menggunakan Model PENA Pada Muatan Pendidikan Pancasila Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, *2(1)*, 235–244.
- Suriansyah, A., Agusta, A. R., & Setiawan, A. (2021). Model Blended learning ANTASARI untuk Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Memecahkan Masalah. *Journal of Economics Education and Entrepreneurship*, *2(2)*, 90. <https://doi.org/10.20527/jee.v2i2.4102>
- Suriansyah, A., Aslamiah, A., & Amelia, R. (2021). Learning Model Based on Local Wisdom of Kalimantan Folklore ( BEKANTAN ). *Sea-Ceccep*, *2(1)*, 21–41. <http://seameo-eccep.org/journal/index.php/eccep/article/view/13%0Ahttp://seameo-eccep.org/journal/index.php/eccep/article/download/13/8>
- Suriansyah, A., Rafianti, W. R., & Maulida, A. A. (2024). Studi Literatur: Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) pada Pembelajaran di Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, *2(4)*, 2335–2345. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.572>
- Suriansyah, A., & Ratna, P. (2025). Meningkatkan Aktivitas Dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Menggunakan Model Baiman *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran ( JTPP )*. *02(04)*, 996–1008.
- Susanti, S., Pomalao, S., Resmawan, R., & Hulukati, E. (2023). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Menggunakan Multimedia Interaktif. *Differential: Journal on Mathematics Education*, *1(1)*, 37–46.
- T.A.S. Putri, A. Suriansyah, & R. Purwanti. (2023). Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Menggunakan Model Peta Pintar Pada Siswa Sekolah Dasar. *PENDASI Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, *7(2)*, 287–309. [https://doi.org/10.23887/jurnal\\_pendas.v7i2.2632](https://doi.org/10.23887/jurnal_pendas.v7i2.2632)
- Utari, A., Amelia, R., & Annisa, M. (2024). MENINGKATKAN AKTIVITAS MEMBACA INTENSIF PADA INFORMASI MENGGUNAKAN MODEL IMPROVING INTENSIVE READING ACTIVITIES ON FINDING AND IDENTIFYING INFORMATION USING THE LOTUS. *02(01)*, 1–15.
- Wisudawati, N. S., Purwanti, R., & Suriansyah, A. (2025). Meningkatkan Aktivitas Dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Menggunakan Model Baiman *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran ( JTPP )*. *02(04)*, 996–1008.
- Zulmawati, Z., & Hartati, R. (2024). Upaya Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Siswa Dengan Penerapan Strategi Pembelajaran Think Talk Write Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Medan. *Journal on Education*, *6(2)*, 14071–14078.
- Abdurrohm, H. B. & M. (2020). Inovasi Penilaian Hasil Belajar Model POT di Era Merdeka Belajar Inovasi Penilaian Hasil Belajar *1* 40. 39–51.
- Adilah, G. P., & Rosyida, F. (2024). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Geografi: Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Microlearning di MAN 1 Malang. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, *18(1)*, 466. <https://doi.org/10.35931/aq.v18i1.2759>
- Agusta, A. R., & Noorhapizah. (2020). *The Exploration Study of Teachers' Knowledge and Ability on Application of Critical Thinking and Creative Thinking Skills on Learning Process in Elementary School*. *501(Icet)*, 29–42. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201204.006>
- Althamiranda, A., Fitria, N., Nurrohmat, T., Fatimah, A., Suwangsih, E., Nurussama, A., & Indonesia, U. P. (2025). SEKOLAH DASAR PADA MATERI BANGUN DATAR DENGAN PENDEKATAN. *10*.
- Aminah, S., & Fauzi, Z. A. (2023). Meningkatkan Aktivitas , Berpikir Kritis Dan Komunikasi Menggunakan Model PBL , MGMTT Dan Permainan Ular Naga Di Kelas III SDN Kelayan

- Selatan 8. *JTPP: Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 01(01), 46–55.
- Anwar, I., Rohmani, L. A., & Putra, A. A. I. A. (2023). Peningkatan Berpikir Kritis Siswa Smp Dalam Pembelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 3(01), 145–151. <https://doi.org/10.57008/jjp.v3i01.430>
- Apriliansi, M., Putri, S. A., & Unzzila, U. (2024). Peningkatan Partisipasi Aktif Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Model Pembelajaran Kolaboratif di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 9. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.493>
- Armianti, R., Bungana, R., Setiawan, D., Negeri, U., Karakter, P., & Sadad, A. (2024). *Paradigma Baru Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar dalam Membentuk Karakter Siswa di Era Revolusi*. 656–664. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i02>
- Ashfia, S., & Cinantya, C. (2024). BELAJAR MUATAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN KOMBINASI MODEL PROBLEM BASED LEARNING , TWO STAY TWO STRAY & TALKING STICK PADA SISWA KELAS V SDN 025 TANAH GROGOT KABUPATEN PASER. 2(3), 3275–3282.
- Aslamiah, A., & Pratiwi, D. A. (2025). Peran Orang Tua dan Terbatasnya Alat Peraga dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN Mawar 4. *ALACRITY: Journal of Education*, 5(2), 868–879. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v5i2.781>
- Aslamiah, A., Pratiwi, D. A., Saskia, Y., Putria, N. D., Bulkis, P., Putri, W. A., & Firdaus, M. (2024). Implementasi Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka di Kelas 1 SDN Pangeran 1 Banjarmasin. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(3), 1313–1324. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i3.370>
- Aslamiah, & Agusta, A. R. (2017). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Ekosistem Dengan Muatan IPA Menggunakan Kombinasi Model Pembelajaran Inquiry Learning, Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually (Savi) Dan Team Game Tournament (Tgt) Pada Kelas 5B Sdn Sungai Miai 7. *Jurnal Paradigma*, 10(1), 74. <file:///C:/Users/User/Downloads/fvm939e.pdf>
- Aslamiah, Cinantya, C., Ramida, N., Habibah, Sa'adah, N., & Sari, M. K. (2025). *Peran Guru sebagai ebagai Pemimpin dalam Pembelajaran Paud yang ang Efektif*. 1(4).
- Asmoro, M., Setiawan, D., & Waluyo, E. (2023). Model NHT Berbantu DAVI dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 1(2), 114–123. <https://doi.org/10.61650/jptk.v1i2.151>
- Ayunda, S. N., Lufri, L., & Alberida, H. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbantuan LKPD terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik. *Journal on Education*, 5(2), 5000–5015. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1232>
- Besare, S. (2020). Hubungan Minat dengan Aktivitas Belajar Siswa. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 7(1), 18–25. <https://doi.org/10.17977/um031v7i12020p018>
- Chabib, M., Djatmika, E. T., & Kuswandi, D. (2017). Efektivitas Pengembangan Media. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengetahuan*, 2(2), 910–918.
- Diani Ayu Pratiwi, P. J. (2023). Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik Kelas IV Menggunakan Model Patriot di SDN Bluru 2. *Journal on Teacher Education*, 5(1), 523–531.
- Ennis, R. (2011). Critical Thinking: Reflection and Perspective Part II. *Inquiry: Critical Thinking Across the Disciplines*, 26(2), 5–19.
- Fauzi, A. & Z. A. (2017). MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN MATERI KEPUTUSAN BERSAMA MELALUI MODEL MIND MAPPING YANG DIVARIASI DENGAN ROLE PLAYING DI KELAS V SDN TELUK TIRAM 2 BANJARMASIN. *Jurnal Paradigma*, 105(3), 129–133. <https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:BDsuQOHOcI4J:https://media.neliti.com/media/publications/9138-ID-perindungan-hukum-terhadap-anak-dari-konten-berbahaya-dalam-media-cetak-dan-ele.pdf+%&cd=3&hl=id&ct=clnk&gl=id>
- Firlanda, B., & Madiun, U. P. (2024). *Efektioitas Model CTL Berbantuan Papan Kantong Pancasila Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas III Sekolah Dasar*. 5.
- Fitriah, F., & Aslamiah, A. (2022). Mengembangkan Aktivitas Belajar, Motivasi dan Aspek Kognitif Anak Menggunakan Model Desimal (Demonstration, Make A Match dan Talking Stick). *Gawi: Journal of Action Research*, 2(1), 33–38. <https://doi.org/10.59329/gawi.v2i1.165>
- Gina, A., & Noorhapizah. (2024). *Meningkatkan Aktivitas Dan Keterampilan Berpikir Kritis Materi Bangun Ruang Menggunakan Model Pintar Pada Siswa Kelas V SDN Nusa Indah 1 Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran ( JTPP )*. 02(01), 227–234.
- Hayati, R. P., Suriansyah, A., Purwanti, R., & Agusta, A. R. (2024). *Implementasi model cakap berbasis project based learning untuk meningkatkan keterampilan berbicara berbantuan media visual*.
- Hidayati, G., Aslamiah, Cinantya, C., & Rizky Amelia.

- (2024). MENINGKATKAN AKTIVITAS, KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH, DAN HASIL BELAJAR MUATAN MATEMATIKA MENGGUNAKAN MODEL LEMPER PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SD ISLAM SITI KHADIJAH. 09(September).
- Husnul, K., & Noorhapizah. (2023). *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran ( JTPP ) Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Kerjasama Siswa Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran ( JTPP ).* 01(01), 189–194.
- Juniarti, C. E. (2023). Pentingnya Komunikasi Efektif Dalam Pengelolaan Kelas Yang Sukses. *Pendidikan*, 1(1), 12.
- Khairati Olfah, Ratna Purwanti, Ahmad Suriansyah, P. (2024). Meningkatkan aktivitas dan keterampilan kerja sama menggunakan model pembelajaran. 10(September), 435–463.
- Livia, A., Arfiyani, A., & Aprinastuti, C. (2021). Peningkatan Kemampuan Komunikasi dan Berpikir Kritis Siswa Kelas 3 Tema 6 Subtema 2 Melalui Model PBL di SDI Al Umar Ngargosoka. *PENDAGOGIA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(3), 136–143. <https://jurnal.educ3.org/index.php>
- Luthfiyani, N. A., Hidayat, A., Augusta, A. R., & Sari, D. D. (2025). *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran ( JTPP ) Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pelangi Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran ( JTPP ).* 03(01), 72–83.
- M Hasby Munawar, A. S. & R. P. (2024). Meningkatkan Aktivitas Beajar dan Keterampilan Komunikasi Menggunakan Model PANDIR. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 3(6), 2085–2106.
- Mahfuzah, T., & Mahmuddin. (2023). Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Menggunakan Model PBL,NHT. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran(JTPP)*, 01(02), 81–90.
- Maimunah, J. (2024). Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar pada Muatan IPS Meggunakan Model Pembelajaran PELITA. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 6035–6042.
- Manja, M., Zakso, A., & Chalimi, I. R. (2024). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Pembelajaran Sejarah berbasis Materi Sejarah Lokal Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Kota Pontianak. *Jurnal Simki Pedagogia*, 7(2), 586–597. <https://doi.org/10.29407/jsp.v7i2.812>
- Masrinah, E. N., Aripin, I., & Gaffar, A. A. (n.d.). *PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS.*
- Musa'ad, F., Ahmad, R. E., Sundari, S., & Hidayani, H. (2024). Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 1481–1487. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v8i2.3361>
- Noorhapizah, & Jonas, S. G. E. (2024). Meningkatkan Aktivitas Siswa Dan Berpikir Kritis Menggunakan Model Mind Pada Kelas V Sanggar Bimbingan Intan Baiduri Malaysia. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran ( JTPP ),* 02(02), 545–552. <https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jtpp/article/view/342>
- Noorhapizah, N., Diani Ayu Pratiwi, & Karmilla Ramadhanty. (2022). Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Menggunakan Smart Model Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(2), 613–624. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmia.h.v2i2.3773>
- Norlatifah, Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2024). Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Model Pembelajaran Role Playing. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(4), 2098–2103. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.560>
- Nur Inayah, Aslamiah, Celia Cinantya, R. A. (2024). MENINGKATKAN AKTIVITAS, KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DAN HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN MODEL BESTARI PADA. 09(September).
- Nurhaliza, & Akhmad, R. A. (2025). MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING, METODE DEMONSTRASI, DAN MEDIA TANAH LIAT PADA KELOMPOK B. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)
- Nurmaiza, M. (2024). EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE PROBLEM BASED LEARNING (pbl) DAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) TERHADAP HASIL BELAJAR FIKIH SISWA. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)

- 320484\_SISTEM\_PEMBETUNGAN\_TERPUSAT\_S  
TRATEGI\_MELESTARI
- Pratiwi Diani Ayu, Mareta, F. R. (2023). Implementasi Model "PRESTASI" Pada Muatan IPS untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Peserta Didik. *DIKSEDA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 83-95.
- Purnama, A. A., & Kalkautsar, M. (2023). Permainan Ular Tangga Berbasis Game Based Learning untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa pada Pelajaran IPA. *Journal on Education*, 05(04), 11301-11308.
- Puspita, P. M., & Aslamiah. (2023). Meningkatkan Keterampilan Pemecahan Masalah Dan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model PINANDU Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(03), 4639.
- Putri, R. F., & Noorhapizah. (2024). Meningkatkan Aktivitas dan Keterampilan Berpikir Kritis Menggunakan Model CANGKAL di SDN Sungai Miai 11 Banjarmasin. 2(2), 642-650.
- Qurratu, N., & Suriansyah, A. (2024). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Motivasi Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Lentera Pada Pembelajaran IPS Kelas V SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin. 2(2), 332-340.
- Rahmawati, S., & Suriansyah, A. (2024). Meningkatkan Aktivitas Dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Dalam Muatan Pkn Melalui Model Balogo Di Kelas V Sdn Antasan Kecil Timur 1 Banjarmasin. *Jurnal Tunas Bangsa*, 11(1), 15-30. <https://doi.org/10.46244/tunasbangsa.v11i1.2268>
- Ramadhani, A., & Aufa. (2024). Pengembangan LKPD Berbasis Game Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 2691-2700.
- Rosita, Z., & Amelia, R. (2024). Menggunakan Model Baampik Di Kelas Iii Sekolah Dasar Improving Students ' Activity and Critical Thinking in Reading Comprehension Learning Using Baampik. 01(01), 1-11.
- Rosyidah, U., & Marzuki, I. (2025). Analisis Penggunaan Model Problem Based Learning dalam Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD. 10(1), 759-766.
- Shanti, W. N., Sholihah, D. A., & Abdullah, A. A. (2018). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui CTL. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, 5(1), 98-110. <http://jurnal.uns.ac.id/jpm>
- Suhaimi, & Amawaddah, N. (2024). Meningkatkan Aktivitas, Berpikir Kritis, dan Hasil Belajar Menggunakan Model PENA Pada Muatan Pendidikan Pancasila Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 2(1), 235-244.
- Suriansyah, A., Agusta, A. R., & Setiawan, A. (2021). Model Blended learning ANTASARI untuk Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Memecahkan Masalah. *Journal of Economics Education and Entrepreneurship*, 2(2), 90. <https://doi.org/10.20527/jee.v2i2.4102>
- Suriansyah, A., Aslamiah, A., & Amelia, R. (2021). Learning Model Based on Local Wisdom of Kalimantan Folklore ( BEKANTAN ). *Sea-Ceccep*, 2(1), 21-41. <http://seameo-eccep.org/journal/index.php/eccep/article/view/13%0Ahttp://seameo-eccep.org/journal/index.php/eccep/article/download/13/8>
- Suriansyah, A., Rafianti, W. R., & Maulida, A. A. (2024). Studi Literatur: Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) pada Pembelajaran di Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(4), 2335-2345. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.572>
- Suriansyah, A., & Ratna, P. (2025). Meningkatkan Aktivitas Dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Menggunakan Model Baiman Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran ( JTPP ). 02(04), 996-1008.
- Susanti, S., Pomalao, S., Resmawan, R., & Hulukati, E. (2023). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Menggunakan Multimedia Interaktif. *Differential: Journal on Mathematics Education*, 1(1), 37-46.
- T.A.S. Putri, A. Suriansyah, & R. Purwanti. (2023). Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Menggunakan Model Peta Pintar Pada Siswa Sekolah Dasar. *PENDASI Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(2), 287-309. [https://doi.org/10.23887/jurnal\\_pendas.v7i2.2632](https://doi.org/10.23887/jurnal_pendas.v7i2.2632)
- Utari, A., Amelia, R., & Annisa, M. (2024). MENINGKATKAN AKTIVITAS MEMBACA INTENSIF PADA INFORMASI MENGGUNAKAN MODEL IMPROVING INTENSIVE READING ACTIVITIES ON FINDING AND IDENTIFYING INFORMATION USING THE LOTUS. 02(01), 1-15.
- Wisudawati, N. S., Purwanti, R., & Suriansyah, A. (2025). Meningkatkan Aktivitas Dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Menggunakan Model Baiman Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran ( JTPP ). 02(04), 996-1008.
- Zulmawati, Z., & Hartati, R. (2024). Upaya Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Siswa Dengan Penerapan Strategi Pembelajaran Think Talk Write Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Medan. *Journal on Education*, 6(2), 14071-14078.